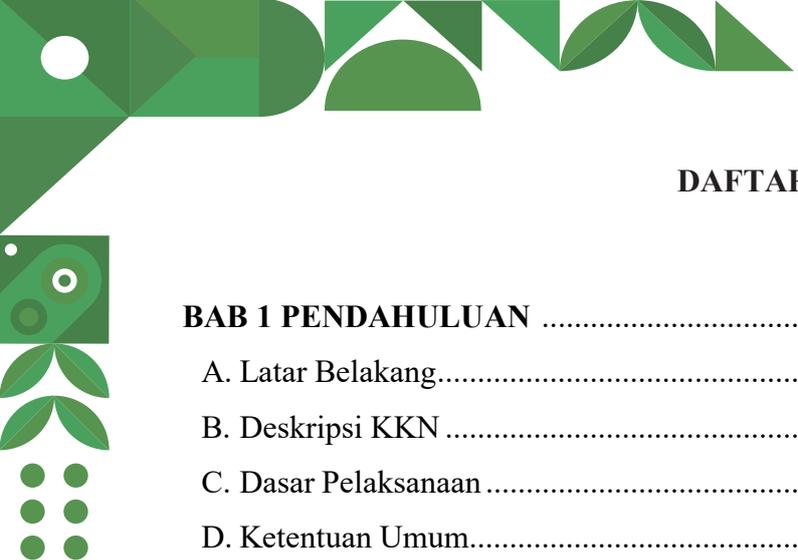


20
23

BUKU PANDUAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)



DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Deskripsi KKN	2
C. Dasar Pelaksanaan	5
D. Ketentuan Umum.....	5
E. Pengorganisasian Kegiatan KKN	6
F. Sasaran KKN	6
BAB 2 PENGELOLAAN KKN	9
A. Lembaga Pengelola KKN.....	9
B. Lembaga Mitra	9
C. Bobot SKS KKN	9
D. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	10
E. Ruang Lingkup KKN	10
BAB 3 PELAKSANAAN KEGIATAN.....	12
A. KKN Muhammadiyah dan ‘Aisyiyah (KKN-MAs).....	12
B. KKN Terdepan, Terluar, Dan Tertinggal (KKN-3T)	13
C. KKN Kemitraan International (KKN-KI)	14
D. KKN Pemberdayaan Cabang dan Ranting Muhammadiyah (KKN-PCR).....	15
E. KKN Unggul (KKN-U).....	16
F. KKN Berdaya (KKN-REGULER).....	17
G. KKN Learning Express (KKN-LeX).....	21
BAB 4 MONITORING DAN EVALUASI	22
A. Pendahuluan	22
B. Monev Kegiatan KKN.....	22
C. Monev Kepuasan	31
BAB 5 TATA TERTIB PESERTA KKN	32
A. Tata Tertib Pembekalan KKN	32
B. Tata Tertib Pelaksanaan KKN	32
C. Sanksi	33
BAB 6 LUARAN KEGIATAN KKN	34
A. Kelengkapan Kegiatan KKN	34



B. Pengisian Online Logbook Individu.....	34
C. Tugas Kelompok	34
BAB 7 SISTEMATIKA PROPOSAL DAN LUARAN	35
A. Sistematika Form Program Kerja	35
B. Sistematika Luaran Kelompok	35
C. Sistematika Luaran Jurnal Pengabdian (Dosen).....	38
D. Sistematika Luaran Proposal Pkm (Dosen).....	39



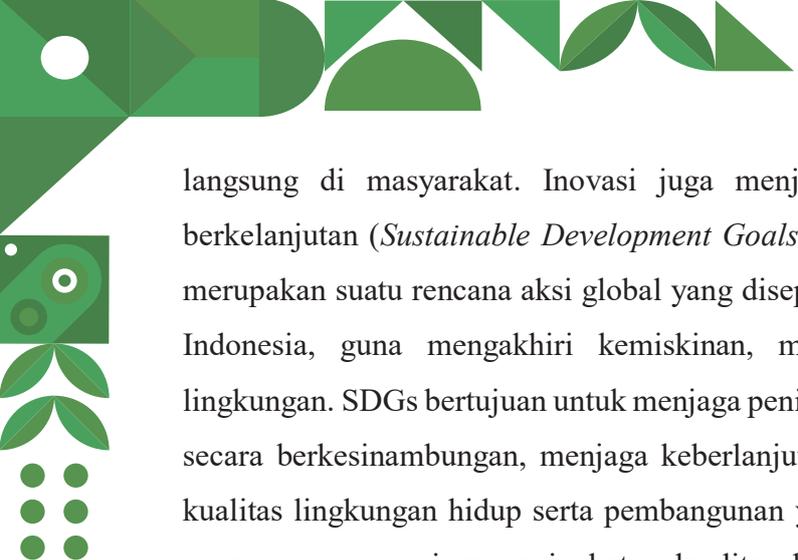
BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu mata kuliah dengan tujuan utama untuk memberikan pengalaman pengabdian dan pemberdayaan masyarakat kepada mahasiswa. Pengalaman dalam bentuk keterlibatan dalam peran dimasyarakat melalui KKN akan memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun masyarakat itu sendiri. Proses KKN mempunyai ciri khusus yang memadukan antara teori dengan praktek, sehingga memerlukan landasan yang secara filosofis dapat memberikan gambaran dan pengertian yang utuh tentang apa, bagaimana dan untuk apa kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan. Landasan ideal secara filosofis akan memberikan petunjuk serta pengendalian pola pikir dan pola tindakan dalam setiap proses penyelenggaraan yang akan membedakan dari bentuk-bentuk kegiatan lain. Oleh karena itu, pelaksanaan KKN sekurang-kurangnya mengandung lima aspek yang bernilai fundamental dan berwawasan filosofis yang tidak dapat dipisahkan dengan lainnya, yaitu: (1) keterpaduan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi; (2) pendekatan interdisipliner dan komprehensif; (3) lintas sektoral; (4) dimensi yang luas dan kepragmatisan, serta (5) keterlibatan masyarakat secara aktif.

Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, tentunya memiliki visi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif, inovatif dan berkelanjutan. Melalui penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang dimiliki, mahasiswa membutuhkan ladang terapan untuk mampu menerapkan berbagai kapabilitas yang dimilikinya tersebut melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan salah satu manifestasi kepedulian Universitas Muhammadiyah Surabaya (UM Surabaya) terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa dan negara. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa akan diberikan masyarakat pengetahuan dan informasi bagaimana hidup dan berkontribusi pada kehidupan yang berada di luar kampus.

Menjadi salah satu kampus terbaik di Jawa Timur dengan *tagline* Kampus Sejuta Inovasi, Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSurabaya) tidak henti-hentinya mendorong dosen dan mahasiswa untuk selalu berkarya dan melahirkan inovasi. Berbagai prestasi dan inovasi telah ditorehkan dan dilahirkan oleh dosen dan mahasiswa UMSurabaya. Penemuan yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa dengan segala macam produk inovasinya tidak hanya ada di kampus dan menjadi menara gading, namun secara nyata dapat dinikmati masyarakat secara luas dan peran produk inovasi bermanfaat secara



langsung di masyarakat. Inovasi juga menjadi salah satu tujuan dari pembanguna berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. SDGs bertujuan untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Terdapat total 17 *SDGs* salah satu kategori *Sustainable Development Goals* (*SDGs*) adalah Infrastruktur, Industri dan Inovasi.

Membangun infrastruktur yang berkualitas, mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan, serta senantiasa melakukan inovasi dari berbagai penelitian ilmiah tentunya akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu, KKN tahun 2023 mengambil tema “*Ekspedisi Inovasi: Bakti, Bukti, Gemati*”, tema ini sangat relevan dengan *tagline* kampus UMSurabaya serta sangat relevan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). Dari tema besar ini, dibagi dalam enam bidang fokus yakni Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Kesehatan, Ekonomi, Lingkungan, Pendidikan dan Digitalisasi. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ini diarahkan pada upaya untuk menghasilkan produk inovasi yang dilakukan oleh mahasiswa di masing-masing desa yang menjadi lokasi KKN dengan memperhatikan potensi dan keunggulan yang dimilikinya. Dengan produk inovasi yang ditawarkan, mahasiswa harus mampu memberikan solusi dan kemudahan kepada masyarakat desa dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya dalam bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan dan digitalisi.

B. Deskripsi KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sesungguhnya merupakan upaya untuk merealisasikan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional *juncto* Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan salah satu program pendidikan sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa, termasuk dalam lingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya (UM Surabaya). Pada tahun akademik 2023/2024 periode semester Gasal, Universitas Muhammadiyah Surabaya (UM Surabaya) menyelenggarakan mata kuliah wajib kuliah kerja nyata dengan tema besar “*Ekspedisi Inovasi: Bakti, Bukti, dan Gemati*”.

Ada beberapa jenis KKN yang diselenggarakan oleh LPPM periode 2021 s/d 2025 diantaranya :

1. **KKN Berdaya (KKN-Reguler)**

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilaksanakan pada suatu wilayah dalam jangka waktu satu bulan di luar survei dan penyusunan program. Selama pelaksanaan tersebut, mahasiswa diwajibkan untuk tinggal bersama masyarakat dan tidak diperkenankan melakukan kegiatan akademik lain kecuali KKN.

2. **KKN Masyarakat Rentan (KKN-MR)**

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) Pengabdian Masyarakat yang bekerja sama dengan Dinas Pendidikan kota Surabaya, Dinas Sosial serta mitra lainnya melalui program pendampingan untuk anak-anak yang bermasalah dalam hal sosial, anak putus sekolah dan rentan putus. Durasi kegiatan dan waktu pengabdian ini menyesuaikan dengan program instansi maupun mitra dalam KKN ini.

3. **KKN Kemitraan Internasional (KKN-KI)**

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di luar negeri dengan berkolaborasi dengan Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (PTMA), yang dilakukan dalam jangka waktu satu bulan. Mahasiswa akan melakukan pengabdian di luar negeri seperti Thailand, Malaysia, maupun negara lainnya.

4. **KKN Muhammadiyah Aisyah (KKN-MAs)**

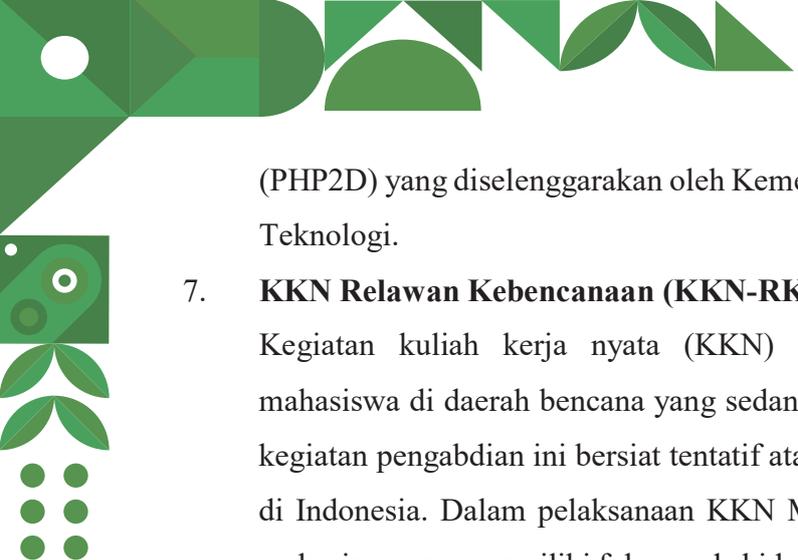
Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) Pengabdian Masyarakat yang berkolaborasi dengan perguruan tinggi Muhammadiyah/Aisyah se-Indonesia yang dilaksanakan pada suatu wilayah dan ditetapkan oleh konsorsium LPPM PTMA dalam jangka waktu satu bulan di luar survei dan penyusunan program. Selama pelaksanaan KKN, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan pengabdian serta tinggal bersama masyarakat.

5. **KKN Terdepan, Terpencil, Tertinggal (KKN-3 T)**

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) Pengabdian Masyarakat yang orientasi program kegiatannya terfokus pada bidang tertentu sesuai dengan permasalahan masyarakat dan arah kebijakan pembangunan yang diselenggarakan pemerintah wilayah tertentu (Kabupaten/Kota). Kegiatan KKN ini berlangsung selama 1 bulan.

6. **KKN Unggul (KKN-U)**

Merupakan penyetaraan kegiatan KKN dan jangkauan terhadap pencapaian prestasi mahasiswa dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bidang Pengabdian Masyarakat, Wirausaha Desa, Program Holistik Pembina dan Pemberdayaan Desa



(PHP2D) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

7. **KKN Relawan Kebencanaan (KKN-RK)**

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) Pengabdian Masyarakat yang dilakukan mahasiswa di daerah bencana yang sedang berlangsung di seluruh Indonesia. Waktu kegiatan pengabdian ini bersiat tentatif atau disesuaikan dengan bencana yang terjadi di Indonesia. Dalam pelaksanaan KKN Mitigasi Bencana telah dibentuk organisasi mahasiswa yang memiliki fokus pada bidang kebencanaan, yakni Mahasiswa Tanggap Bencana UMSurabaya (MATANA) UMSurabaya. Kegiatan Mitigasi bencana kedepannya akan dikembangkan dengan melakukan pemberdayaan korban serta melakukan pembinaan sebagai desa tanggap bencana, sehingga upaya mitigasi bencana ini dapat dilakukan sedini mungkin oleh penduduk pada wilayah rawan bencana.

8. **KKN Pengembangan Cabang Ranting (KKN-PCR)**

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) Pengabdian Masyarakat yang bekerjasama dengan Lembaga pengkajian Al Islam dan Kemuhammadiyah UMSurabaya. Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan cabang ranting Muhammadiyahdi seluruh Jawa Timur. Mahasiswa akan melakukan pendampingan cabang ranting Muhammadiyah dengan durasi I bulan.

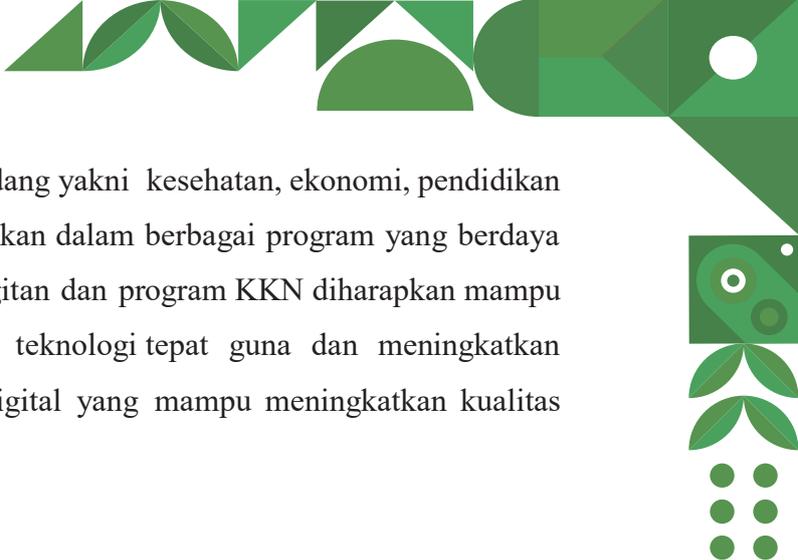
9. **KKN Tematik (KKN-T)**

a Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) Pengabdian Masyarakat yang orientasi kegiatannya terfokus pada bidang tertentu sesuai dengan permasalahan kemasyarakatan dan arah kebijakan pembangunan yang diselenggarakan pemerintah wilayah tertentu (kabupaten/Kota). Kegiatan berlangsung selama 4 bulan dan mendapatkan rekognisi sebesar 20 SKS.

b Mewadahi program kegiatan yang dilakukan oleh Fakultas/ Prodi terkait program pengabdian berbasis kompetensi keilmuan masing-masing

10. **KKN Learning Express (LeX)**

Merupakan program Kuliah Kerja Nyata Kolaborasi International yang dilaksanakan dengan Singapore Polytechnic dan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Program learning Express sebagai wujud pengabdian dan pelaksanaan pembangunan berkelanjutan yang mengacu pada *Sustainable Development Goals* (SDGs). Program ini dilaksanakan di kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan yang dilakukan selama 1 bulan.



KKN 2023 yang memiliki empat fokus bidang yakni kesehatan, ekonomi, pendidikan serta digitalisasi diharapkan mampu diterjemahkan dalam berbagai program yang berdaya guna bagi masyarakat. Selain itu, berbagai kegiatan dan program KKN diharapkan mampu menjadi *stimulator* lahirnya berbagai produk teknologi tepat guna dan meningkatkan kemampuan masyarakat terhadap teknologi digital yang mampu meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakat.

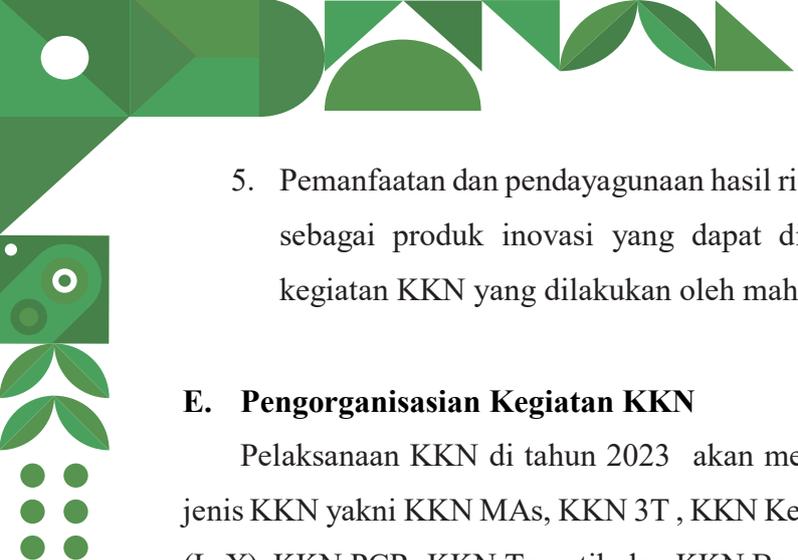
C. Dasar Pelaksanaan

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah No. 16 tahun 1999 tentang Pendidikan Nasional.
4. Pedoman Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Agama (PTAI) Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam. Departemen Agama RI, tahun 2001.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa.
6. Qoidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
7. Statuta Universitas Muhammadiyah Surabaya.
8. Kurikulum Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Surabaya Nomor: 0425/KEP/II.3.AU/F/2015.
9. SK Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya tentang Pembentukan Panitia KKN Tahun 2023.

D. Ketentuan Umum

Prinsip dasar pelaksanaan KKN:

1. Tri Dharma Perguruan Tinggi artinya aspek pendidikan dan pengajaran, serta pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada penelitian digunakan sebagai landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi KKN;
2. Empati-partisipatif artinya bahwa KKN dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam mengatasi masalah dan mengoptimalkan potensinya.
3. Realistis artinya program-program kegiatan KKN yang direncanakan didasarkan pada kebutuhan nyata/*riil* di lapangan;
4. *Environmental development* artinya KKN dilaksanakan melalui program sosial yang berwawasan lingkungan

- 
5. Pemanfaatan dan pendayagunaan hasil riset dan penelitian dosen maupun mahasiswa sebagai produk inovasi yang dapat diimplementasikan ke dalam program dan kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat

E. Pengorganisasian Kegiatan KKN



Pelaksanaan KKN di tahun 2023 akan menyentuh wilayah yang lebih luas dengan 7 jenis KKN yakni KKN MAs, KKN 3T, KKN Kemitraan International, KKN Learning Express (LeX), KKN PCR, KKN Tematik dan KKN Berdaya (Reguler)

KKN MAs di tahun 2023 akan diselenggarakan di Provinsi Bangka Belitung. Dalam kegiatan di lapangan, KKN MAs akan melakukan pengabdian di Kota Kabupaten Belitung, Belitung Timur, Bangka Tengah, Bangka Selatan dan Bangka Barat. Sedangkan KKN 3T akan dilaksanakan di Raja Ampat, Papua Barat.

Dalam pelaksanaan KKN 2023 dibagi kedalam 44 Kelompok mahasiswa KKN yang akan disebar ke berbagai daerah, seperti Surabaya, Gresik, Lamongan, Tuban, dan Pamekasan. Sedangkan KKN PCR (Pengembangan Cabang Ranting) akan dilaksanakan di Surabaya.

Kegiatan KKN dilakukan mahasiswa secara bersama-sama dengan ketentuan jumlah mahasiswa per kelompok kurang lebih 20 orang dari satu atau berbagai bidang disiplin ilmu. Mahasiswa akan di dampingi oleh dosen pendamping lapangan (DPL) dengan membuat program sesuai dengan tema yang telah ditentukan panitia KKN dan tentu saja sesuai dengan kondisi permasalahan yang ada di lokasi KKN.

F. Sasaran KKN

Pada dasarnya kegiatan KKN diarahkan kepada 4 sasaran, yaitu:

1. Dosen

- a. Mendorong dosen untuk menyusun berbagai program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kapasitas keilmuan yang dimiliki serta permasalahan yang ada di masyarakat.
- b. Memberikan peluang dan kesempatan dosen untuk menerapkan bidang keilmuan yang dimilikinya dengan terjun langsung ke masyarakat untuk membantu mengatasi berbagai permasalahan yang ada di masyarakat.
- c. Mendorong dosen UMSurabaya untuk melaksanakan program pembentukan, pemberdayaan, pengembangan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial;

- d. Meningkatkan produktifitas dosen dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi.

2. Mahasiswa

- a. Memperdalam pengertian, penghayatan dan pengalaman tentang: cara berfikir dan bekerja sesuai dengan pengetahuan, pengalaman dan *background* keilmuannya khususnya dalam mengatasi masalah dimasyarakat.
- b. Mendorong mahasiswa untuk memiliki menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan maupun pengetahuan yang dimiliki dengan ketentuan dan pedoman yang diberlakukan;
- c. Membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial dan tanggung jawab mahasiswa terhadap berbagai permasalahan di masyarakat
- d. Membina mahasiswa menjadi seorang motivator, *innovator* dan *problem solver* berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan background keilmuannya.
- e. Membangun sinergi bersama dosen untuk membuat berbagai program edukasi dan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi maupun permasalahan yang ada di wilayah yang ada.

3. Masyarakat

- a. Memberikan edukasi terkait pencegahan dan penanganan permasalahan kesehatan di masyarakat seperti gizi buruk dan penanganannya, *stunting*, PHBS, dan sebagainya.
- b. Membangun solidaritas sosial dimasyarakat untuk bersama-sama dalam memberikan solusi permasalahan melalui berbagai program edukasi dan pemberdayaan.
- c. Membantu penguatan literasi serta pendidikan di masyarakat maupun lembaga pendidikan melalui ide inovatif yang bisa diterapkan dalam pembelajaran dengan memperhatikan kepentingan siswa, guru dan kurikulum pembelajaran.

4. Pemerintahan Desa/ Pemerintah Daerah

- a. Mengurangi tingkat pengangguran masyarakat dengan pelatihan ekonomi berbasis teknologi digital
- b. Mencegah dan mengatasi kerusakan lingkungan di wilayah desa melalui program-program rehabilitasi lingkungan
- c. Membantu kapasitas pemerintahan desa dan BUMDES untu melakukan pelayanan dalam program pengamanan sosial serta pengembangan usaha yang berjalan di



masyarakat

- 
- d. Menciptakan atau membantu pelaksanaan program kemandirian, kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat, melalui sinergi kepakaran masyarakat perguruan tinggi, kemampuan dan kebijakan pemkab/pemkot seperti yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), non RPJMD dan potensi masyarakat desa atau kelurahan.
 - e. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui program Pendidikan
 - f. Membangun masyarakat yang adaptif terhadap teknologi digital untuk peningkatan kualitas hidup serta kesejahteraan.

BAB 2 PENGELOLAAN KKN

A. Lembaga Pengelola KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dikelola dan dijalankan oleh Panitia Kuliah Kerja Nyata yang merupakan pengelola KKN 2023 UMSurabaya di bawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Surabaya.

B. Lembaga Mitra

Pelaksanaan KKN tahun 2022 menjalin Kerjasama dengan berbagai mitra, sebagai berikut:

- 1) Pemerintah kota maupun desa/kelurahan
- 2) Pimpinan Daerah/Cabang/Ranting Muhammadiyah
- 3) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
- 4) Lembaga Ketahanan Pangan (hidroponik, peternakan ikan)
- 5) Lembaga formal lainnya (RW, RT, Takmir Masjid, Karang Taruna, Taman Bacaan Masyarakat (TBM)/perpustakaan desa, LPMD/LPMK, Puskesmas, Rukun Nelayan, dll.)
- 6) Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga/PKK (Posyandu, Dasa Wisma, Bumantik

C. Bobot SKS KKN

KKN tahun 2023 yang dilaksanakan di semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 memiliki bobot 4 SKS. Berdasarkan Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020 Pasal 19; 1 SKS bentuk pembelajaran berupa praktik lapangan atau pengabdian kepada masyarakat senilai 170 menit/minggu/semester. Satu semester sama dengan 16 kali pertemuan, berarti kegiatan KKN sejumlah 16 pertemuan x 4 SKS dengan detail hitungan ($16 \times 170 \text{ menit} \times 4$) = 10.880 menit atau 181 jam (pembulatan).

$$\text{KKN 4 SKS} = 16 \times 170 \text{ menit} \times 4 \text{ SKS} = 181 \text{ jam}$$

Jumlah 181 jam (rata-rata 6 Jam/hari) tersebut mahasiswa didampingi DPL merinci ke dalam kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan tema/subtema yang dipilih. Selanjutnya setiap mahasiswa secara individu dan kelompok akan melaporkan kegiatan dalam bentuk *logbook* dan mengunggah ke Instagram masing-masing sesuai ketentuan yang terlampir.

D. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 2.1. Time Line Pelaksanaan KKN 2023

NO	KEGIATAN	Waktu
1	Sosialisasi Program KKN 2023 (Dekan dan Kaprodi)	20 Juni 2023
2	Sosialisasi KKN 2023 (Mahasiswa)	23 Juni 2023
3	Pendaftaran DPL	13-20 Juni 2023
4	Finalisasi DPL	21-22 Juni 2023
5	Pembekalan DPL	03 Juli 2023
6	Pendaftaran KKN oleh Mahasiswa	24 Juni-07 Juli 2023
7	Verifikasi pembayaran KKN (Tenggang pembayaran KKN)	08-14 Juli 2023
8	Pembagian Kelompok KKN (Mahasiswa dan DPL)	08 Juli 2023
9	Pengumuman pembagian kelompok	10 Juli 2023
10	Pembekalan kelompok KKN	15 Juli 2023
11	Perijinan dan Observasi	18-19 Juli 2023
12	Penyusunan proposal	20-21 Juli 2023
13	Pengumpulan Proposal	22 Juli 2023
14	Review proposal dan penentuan pendanaan kelompok	23-24 Juli 2023
15	Pengumpulan proposal yang telah direvisi	25 Juli 2023
16	Pencairan dana KKN	26 Juli 2023
17	Pelepasan Mahasiswa KKN	27 Juli 2023
18	Monev 1 Oleh Panitia	09 Agustus 2023
19	Monev II Oleh Panitia	23 Agustus 2023
20	Penarikan Mahasiswa KKN	26 Agustus 2023
21	Penutupan dan Pameran Produk Unggulan Kelompok	29 Agustus 2023
22	Pengumpulan luaran KKN Mahasiswa	30 Agus-04 Sept 2023
23	Pengumpulan luaran KKN DPL dan Nilai	30 Agus-04 Sept 2023

E. Ruang Lingkup KKN

Berdasarkan substansi hasil invasi mahasiswa dan dosen UMSurabaya, ruang lingkup KKN 2023 adalah:

1. Stunting
2. Desa Wisata dan Pelestarian budaya lokal
3. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir

- 
4. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani
 5. Pengembangan Inovasi (Teknologi)
 6. Inovasi Pendidikan
 7. Pemberdayaan Cabang dan Ranting Muhammadiyah
(PCM/PRM)
 8. Learning Ekspres (LeX)

BAB 3

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. KKN MUHAMMADIYAH DAN 'AISYIYAH (KKN-MAs)

KKN MAs adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata/Pengabdian Masyarakat yang berkolaborasi dengan perguruan tinggi Muhammadiyah/Aisyah se Indonesia yang dilaksanakan pada suatu wilayah yang ditetapkan oleh konsorsium LPPM PTMA dalam jangka waktu satu bulan di luar survei dan penyusunan program. Selama pelaksanaan tersebut mahasiswa diwajibkan untuk tinggal bersama masyarakat.

1. Tujuan

- a. Keikutsertaan UM Surabaya dalam berkontribusi kegiatan PTM se-ndonesia
- b. Memberikan pengalaman baru mahasiswa dalam hal berkolaborasi dengan mahasiswa di luar kampus UM Surabaya
- c. Sebagai sarana pemberdayaan masyarakat dalam pengejawantahan surat Al-Ma'un sesuai dengan catur dharma perguruan tinggi Muhammadiyah - Aisyiyah.
- d. Gerakan dakwah melalui pemberdayaan untuk mewujudkan masyarakat yang madani.
- e. Membangun kolaborasi pengabdian masyarakat antar PTMA seluruh Indonesia
- f. Ikut mensukseskan pembangunan negara
- g. Silaturahmi nasional PTMA seluruh Indonesia

2. Lokasi Kegiatan KKN

Lokasi kegiatan KKN di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan pembagian di 5 Kabupaten Yakni: Kabupaten Belitung, Kabupaten Belitung Timur, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Selatan dan Kabupaten Bangka Barat, dengan penempatan di 14 Kecamatan yang terbagi dalam 83 kelompok.

3. Persyaratan dan ketentuan KKN

- a. Mahasiswa UMSurabaya
- b. Terpilih atas dasar seleksi
- c. Mendapat izin orang tua
- d. Mahasiswa sehat jasmani dan rohani.
- e. Mahasiswa yang memiliki keahlian akademik sesuai bidang ke ilmunan dan non akademik (*talent*).
- f. Mahasiswa yang memiliki jiwa petualang, daya juang, kepedulian yang tinggi dan

terbiasa berorganisasi.

- g. Mahasiswa yang sudah memprogram KKN Di KRS minimal sudah mengikuti perkuliahan sebanyak 110 SK
- h. Pasphoto 4x6
- i. Diutamakan Mahasiswa yang berada dekat lokasi KKN (untuk meminimalisir biaya transport yang di tanggung mahasiswa)
- j. Direkomendasi oleh pimpinan fakultas dengan melampirkan surat rekomendasi secara berkelompok saja

4. Pelaksanaan dan Jadwal

Waktu Pelaksanaan : Juli – September 2023

B. KKN TERDEPAN, TERLUAR, DAN TERTINGGAL (KKN-3T)

KKN 3T adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata/Pengabdian Masyarakat yang berorientasi pada wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal. Kegiatan pengabdian ini membidik permasalahan masyarakat di daerah 3T yang meliputi persoalan di bidang pendidikan, sosial, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan. Dalam pelaksanaannya tentu saja membutuhkan kiprah mahasiswa yang memiliki jiwa petualang, memiliki daya juang dan survivalitas tinggi untuk mengabdikan di daerah 3T.

1. Tujuan KKN

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa melakukan pengabdian di wilayah tertinggal, terluar dan terbelakang.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk turut mengembangkan wilayah yang termasuk 3T dengan mengedepankan prinsip kerjasama dengan penduduk setempat.
- c. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa menerapkan ilmu yang didapatkan di kampus untuk masyarakat 3T

2. Lokasi Kegiatan KKN

Di Wilayah Raja Ampat- Papua Barat

3. Persyaratan dan Ketentuan KKN

- a. Mahasiswa UMSurabaya
- b. Terpilih atas dasar seleksi
- c. Mendapat izin orang tua

- d. Bekerjasama dengan Kementerian Sosial
- e. Kegiatan berlangsung selama 1 bulan.

4. Pelaksanaan dan Jadwal Kegiatan KKN

Dalam Konfirmasi

C. KKN KEMITRAAN INTERNATIONAL (KKN-KI)

KKN-KI merupakan kegiatan pemberdayaan kaum buruh migran di Kuala Lumpur - Malaysia yang bekerjasama dengan Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah/Aisyiyah Kuala Lumpur Malaysia. Program ini sebagai dukungan implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) maka dibutuhkan konsep Kuliah Kerja Nyata yang memiliki jangkauan lebih luas untuk melatih mahasiswa berpikir dan bekerja secara interdisipliner, lintas sektoral dan jangkauan internasional. Oleh karena itu, mahasiswa harus belajar memperkaya pengetahuan melalui pengalaman praktis di luar negeri.

1. Tujuan KKN Internasional

Secara umum, KKN Kemitraan Internasional mempunyai empat tujuan, yaitu:

- a. Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah se Indonesia dapat berkolaborasi dan bergerak maju bersama dengan Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah/Aisyiyah Kuala Lumpur Malaysia.
- b. Mendekatkan mahasiswa Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah dengan warga Muhammadiyah migran untuk mengamalkan Pedoman Hidup Muhammadiyah.
- c. Membantu Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah/Aisyiyah Kuala Lumpur dalam mempercepat gerak pembangunan dan mempersiapkan kader-kader muhammadiyah warga migran.
- d. Mampu mengembangkan kerjasama mahasiswa antar berbagai disiplin ilmu dengan warga migran muhammadiyah.

2. Lokasi KKN KI

Cabang Muhammadiyah Kuala Lumpur memiliki 9 (sembilan) Ranting, namun yang digunakan untuk KKN KI yaitu :

- a. Gombak
- b. Pandan
- c. Kampungbaru

- d. Kepong
- e. Klang Lama

Khusus untuk wilayah Kepong, peserta KKN KI akan ditempatkan di 2 (dua) lokasi yaitu di Pimpinan Ranting Istimewa (PRIM) Kepong dan Sanggar Bimbingan (SB) Kepong. Hal ini karena di wilayah Kepong, dua pusat kegiatan KKN KI tersebut letaknya saling berjauhan, sedangkan wilayah yang lain antara SB dan PRIM berada pada satu lokasi.

3. Jadwal dan Waktu Pelaksanaan

- a. Pendaftaran peserta oleh PTM/A : 23 Mei s.d. 20 Juni 2022
- b. Penetapan peserta : 25 Juni 2022
- c. Pembekalan peserta : 26 Juni 2022
- d. Batas akhir pembayaran : 5 Juli 2022
- e. Pemberangkatan peserta : 26 Juli 2022
- f. Pembukaan KKN-Internasional : 26 Juli 2022
- g. Pelaksanaan KKN-Internasional : 27 Juli s.d. 18 Agustus 2022
- h. Expo KKN-I dan penutupan : 18 Agustus 2022
- i. Kepulangan peserta KKN : 19 Agustus 2022

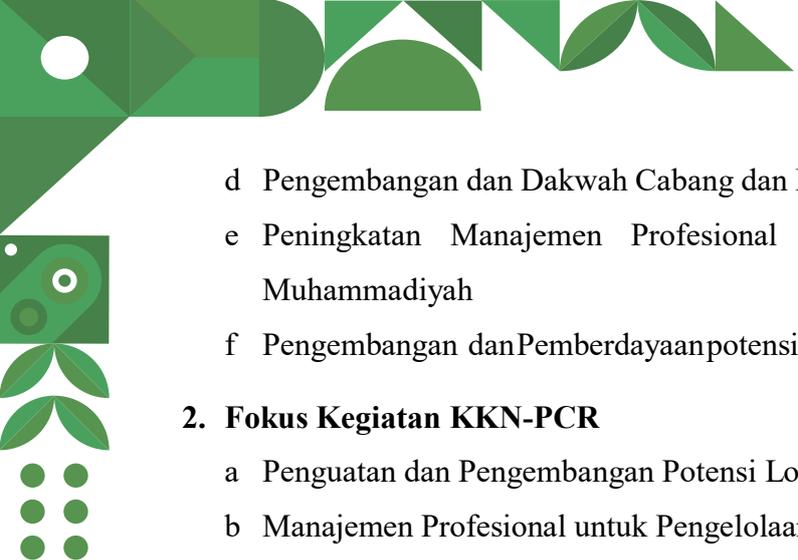
D. KKN PEMBERDAYAAN CABANG DAN RANTING MUHAMMADIYAH (KKN-PCR)

KKN PCR adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata/Pengabdian Masyarakat yang merupakan program sinergi dengan Lembaga Pengkajian Al Islam dan Kemuhammadiyah (LPAIK) UMSurabaya dalam mengimplementasikan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah (PTM/A). Kegiatan KKN PCR ini merupakan bagian dari pengabdian yang ditujukan untuk persyarikatan Muhammadiyah melalui berbagai ragam kegiatan untuk mengembangkan dan memberdayakan cabang dan ranting Muhammadiyah di seluruh Jawa Timur. Dalam KKN-PCR ini, Mahasiswa akan melakukan pedampingan pada cabang maupun ranting Muhammadiyah dengan durasi waktu selama 1 bulan.

1. Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan KKN-PCR ini sebagai berikut:

- a Penguatan Tata Kelola Organisasi Cabang dan Ranting Muhammadiyah
- b Penguatan SDM Cabang dan Ranting Muhammadiyah
- c Penguatan Program-program Kegiatan Cabang dan Ranting Muhammadiyah

- 
- d Pengembangan dan Dakwah Cabang dan Ranting Muhammadiyah
 - e Peningkatan Manajemen Profesional AUM di lingkungan Cabang Ranting Muhammadiyah
 - f Pengembangan dan Pemberdayaan potensi Cabang dan Ranting Muhammadiyah

2. Fokus Kegiatan KKN-PCR

- a Penguatan dan Pengembangan Potensi Lokal Cabang Ranting
- b Manajemen Profesional untuk Pengelolaan AUM di bawah Cabang Ranting
- c Penguatan organisasi (Tata Kelola)
- d Penguatan kuantitas dan Kualitas SDM
- e Digitalisasi & Branding Cabang Ranting
- f *Asesmen database* cabang ranting Muhammadiyah beserta Amal Usaha Muhammadiyah yang berada di daerah penempatan

3. Lokasi Kegiatan KKN PCR

Lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pemberdayaan Cabang dan Ranting Muhammadiyah yaitu di Kota Surabaya

4. Persyaratan dan Ketentuan KKN

1. Mahasiswa UMSurabaya
2. Sudah menempuh kuliah sebanyak 110 SKS
3. Mahasiswa semester 6
4. Memahami ruang lingkup cabang dan ranting Muhammadiyah
5. Aktif di organisasi otonom Muhammadiyah

5. Pelaksanaan dan jadwal

Pelaksanaan dan jadwal mengikuti pada Timeline KKN 2023

E. KKN UNGGUL (KKN-U)

KKN Unggul merupakan penyetaraan kegiatan KKN dan pengakuan terhadap pencapaian prestasi mahasiswa dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bidang Pengabdian Masyarakat, Wirausaha Desa, Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) yang diselenggarakan oleh Kementerian Kebudayaan, Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.

1. Tujuan KKN

- a Memberikan Apresiasi kepada mahasiswa yang lolos pendanaan *flagship* Kemendikbudristek Dikti.

b Memotivasi mahasiswa yang lain untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya

2. Lokasi Kegiatan KKN

Menyesuaikan lokasi yang di tunjuk KEMENDIKBUDRISTEK DIKTI

3. Persyaratan dan Ketentuan KKN

1. Melaksanakan program sampai selesai
2. Mendapatkan rekomendasi rekognisi dari pihak-pihak terkait
3. Menyerahkan laporan kemajuan program

4. Pelaksanaan dan jadwal

Menyesuaikan kegiatan KEMENDIKBUDRISTEK DIKTI

F. KKN BERDAYA (KKN-REGULER)

KKN Berdaya adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata/Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan pada suatu wilayah dalam jangka waktu satu bulan diluar survei dan penyusunan program. Selama pelaksanaan tersebut mahasiswa diwajibkan untuk tinggal bersama masyarakat dan tidak diperkenankan melakukan kegiatan akademik lain kecuali KKN.

1. Tujuan KKN

- a. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang bertalian dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya.
- b. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bekerjasama dengan masyarakat untuk memecahkan masalah yang nyata melalui teknis *problem solving* yang sistematis, yaitu observasi, identifikasi, perumusan program, monitoring dan evaluasi, dan penyusunan laporan.
- c. Merealisasikan darma pengabdian pada masyarakat dengan melibatkan para mahasiswa secara langsung pada kurun waktu tertentu di bawah bimbingan sejumlah dosen, untuk mendampingi masyarakat dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa.

2. Lokasi Kegiatan KKN

KKN berlokasi di 5 Kabupaten/Kota yang terdiri dari kurang lebih 44 Desa.

3. Persyaratan dan ketentuan KKN

1. Mahasiswa UMSurabaya
2. Sudah menepuh kuliah sebanyak 110 SKS
3. Mahasiswa semester 6

4. Pelaksanaan jadwal

Pelaksanaan dan jadwal mengikuti pada TIMELINE KKN 2023

5. Ruang Lingkup KKN Reguler Berdasarkan Subtansi Tema

Dalam pelaksanaan KKN Reguler/ Berdaya, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UMSurabaya merencanakan adanya proses penelitian yang didasarkan pada proses pengabdian masyarakat. Sehingga program ini dapat dilakukan tindak lanjut untuk menjadi suatu wilayah binanaan kedepanya. Dalam menjalankan visi tersebut maka perlu adanya pemetaan tema dan intervensi program yang dapat mengarahkan tercapainya sasaran pelaksanaan KKN Berdaya. Adapun tema yang diambil dalam lokus KKN ini adalah sebagai berikut:

a. Pemberantasan dan Pencegahan Stunting

Stunting merupakan sebuah kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi di seribu hari pertama kehidupan anak. Kondisi ini berefek jangka panjang hingga anak dewasa dan lanjut usia. Kondisi ini perlu adanya upaya perbaikan melalui kegiatan pencegahan stunting, yakni perbaikan pola makan, pola asuh, serta perbaikan sanitasi dan akses air bersih.

Melalui kegiatan KKN ini harapanya dapat dilakukan upaya pencegahan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat sasaran dalam melakukan pencegahan stunting. Selain itu juga perlu adanya proses penelitian sebagai upaya pengembangan proses pencegahan stunting sehingga hal tersebut tidak lagi menjadi sebuah ancaman.

b. Penerapan Inovasi Teknologi (TTG)

Implementasi Teknologi Tepat Guna dipandang sebagai sebuah strategi untuk mengoptimalkan pendayagunaan semua aspek sumberdaya lokal (alam, manusia, teknologi, sosial) secara berkelanjutan yang mampu memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan pada gilirannya akan memberikan kontribusi dalam peningkatan daya saing bangsa. Secara teknis teknologi tepat guna merupakan jembatan antara teknologi tradisional dan teknologi maju. Dalam proses



pengalihan teknologi tepat guna kerap ditemukan adanya kesenjangan yang cukup besar antara pemberi teknologi dengan masyarakat sebagai penerima teknologi.

Mengingat faktor-faktor tersebut maka dalam proses alih teknologi kepada masyarakat diperlukan bantuan berbagai pihak yang berkepentingan, baik Pemerintah maupun non-Pemerintah, termasuk perguruan tinggi sebagai bagian yang memiliki tanggung jawab dalam penyelesaian masalah masyarakat. Melalui KKN Penerapan Inovasi Teknologi (TTG) ini maka diharapkan akan tersambungnyanya proses alih teknologi antara pemberi teknologi dengan masyarakat.

c. Inovasi Pendidikan

Inovasi pendidikan adalah suatu ide, produk, atau hasil karya baru yang bisa digunakan sebagai pembaharu untuk mencapai tujuan pendidikan atau menyelesaikan permasalahan di dunia pendidikan. Dengan adanya inovasi di bidang pendidikan, diharapkan kualitas pendidikan akan semakin baik dan terarah. Inovasi semacam ini harus terus digalakkan, baik di tingkat SD, SMP, SMA, maupun perguruan tinggi. Terlebih lagi di era kemajuan teknologi seperti sekarang.

Dalam pelaksanaan KKN yang berfokus pada pengembangan Inovasi Pendidikan diharapkan mampu berperan serta dalam memmbagikan sumbangsih untuk menyumbangkan ide dan gagasan yang mampu memberikan rumusan produk maupun karya yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan inovasi Pendidikan khususnya di daerah pedesaan yang masih memiliki keterbatasan adaptasi teknologi.

d. Pemberdayaan Ekonomi dan Lingkungan Pesisir

Secara normatif, seharusnya masyarakat pesisir merupakan masyarakat yang sejahtera mengingat besarnya potensi sumber daya alam pesisir dan laut. Namun kenyataan menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat pesisir, terutama nelayan masih merupakan bagian dari masyarakat yang tertinggal. Persoalan kerawanan sosial – ekonomi, seperti kemiskinan, kesenjangan sosial, keterbatasan akses pendidikan dan kesehatan, kelembagaan sosial yang lemah, serta kesulitan akses modal usaha, teknologi dan pasar, merupakan permasalahan yang bersifat multidemensi (kompleks) dan saling terkait satu dengan lainnya.

Dengan kondidi demikian tentunya banyak aspek yang mempengaruhi keberadaan masyarakat pesisir. Maka melalui Program KKN Pemberdayaan Ekonomi dan Pengelolaan Lingkungan Pesisir menjadi suatu harapan yang dapat dilakukan perguruan tinggi dalam memberikan kesadaran perilaku untuk mengelola potensi yang ada serta



mengupayakan keberlangsungan lingkungan yang terbarukan.

e. Mitigasi Bencana



Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) Pengabdian Masyarakat yang dilakukan mahasiswa di daerah bencana yang sedang berlangsung di seluruh Indonesia. Waktu kegiatan pengabdian ini tentatif disesuaikan dengan bencana yang terjadi di Indonesia. Dalam pelaksanaan KKN Mitigasi Bencana telah dibentuk organisasi mahasiswa yang memiliki focus dalam bidang kebencanaan yakni Mahasiswa Tanggap Bencana (MATANA) UMSurabaya.

Kegiatan Mitigasi bencana kedepannya akan dikembangkan dengan melakukan pemberdayaan korban serta melakukan pembinaan sebagai desa tanggap bencana, sehingga upaya mitigasi bencana ini dapat dilakukan sedini mungkin oleh penduduk pada wilayah rawan bencana.

f. Pengembangan dan Eksplorasi Sumberdaya Alam dan Wisata

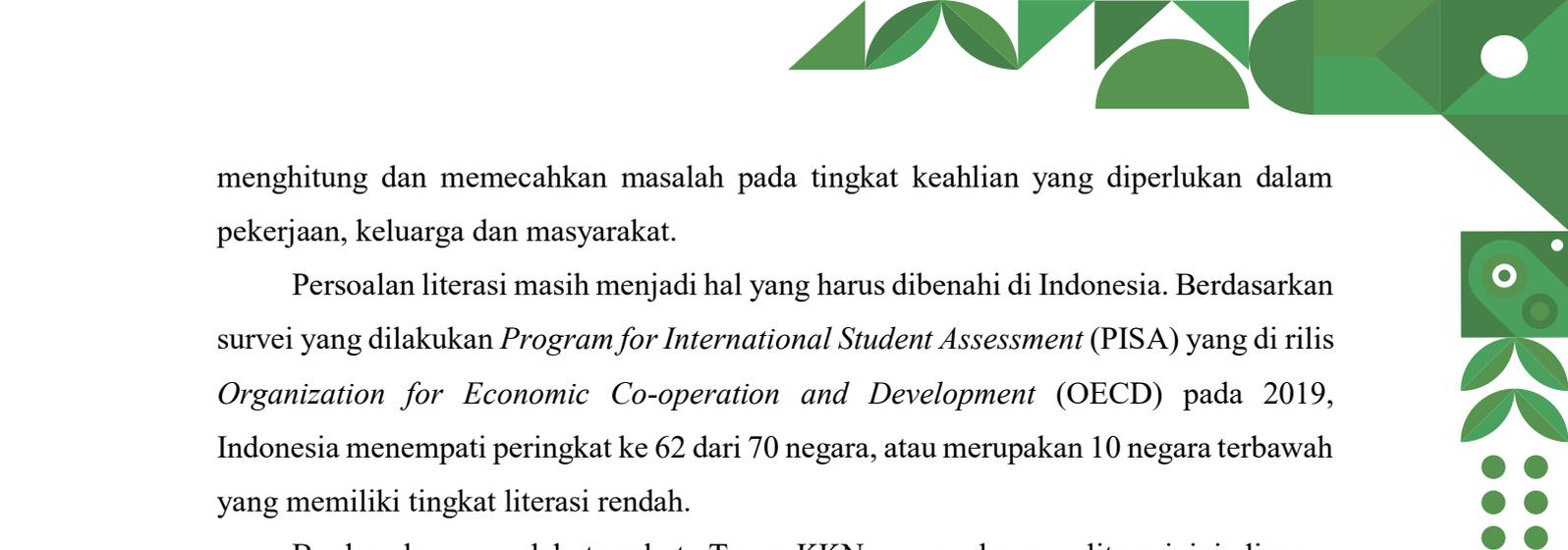
Desa adalah wilayah yang berpengaruh penting dalam perekonomian. Desa adalah wilayah penyangga yang menyediakan lumbung pangan di seluruh Indonesia. Ketahanan pangan tidak terlepas dari peran desa dalam melestarikan budaya agraris di Indonesia. Di era globalisasi seperti saat ini akses informasi sangat mudah dan dengan pembangunan infrastruktur jalan yang semakin gencar wilayah desa semakin maju. Pembangunan infrastruktur jalan itu bukan hanya semata untuk menunjang operasional pemerintah dalam mengelola ekonomi tetapi juga untuk eksplorasi pengembangan potensi yang ada di desa.

Desa wisata saat ini telah menjadi alternatif dalam pembangunan ekonomi lokal yang telah diterapkan di berbagai daerah. Berwisata di desa, kini telah menjadi pilihan tersendiri bagi wisatawan. Wisatawan menggemari tempat wisata di desa tidak hanya menyajikan keindahan alamnya saja tetapi juga dapat berinteraksi dengan masyarakat lokal. Oleh karena itu, berkembanglah alternatif pariwisata pada minat khusus dan lokasi tertentu yang disebut dengan desa wisata dalam menggali dan meningkatkan potensi desa.

Pelaksanaan KKN ini memiliki tujuan dalam melakukan pengembangan dan eksplorasi sumberdaya alam yang ada pada suatu wilayah hingga dapat menjadi satu tujuan wisata yang menyerap wisatawan.

g. Pengembangan Literasi

Literasi sebagai kemampuan individu untuk dapat membaca, menulis, berbicara,



menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat.

Persoalan literasi masih menjadi hal yang harus dibenahi di Indonesia. Berdasarkan survei yang dilakukan *Program for International Student Assessment (PISA)* yang di rilis *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* pada 2019, Indonesia menempati peringkat ke 62 dari 70 negara, atau merupakan 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah.

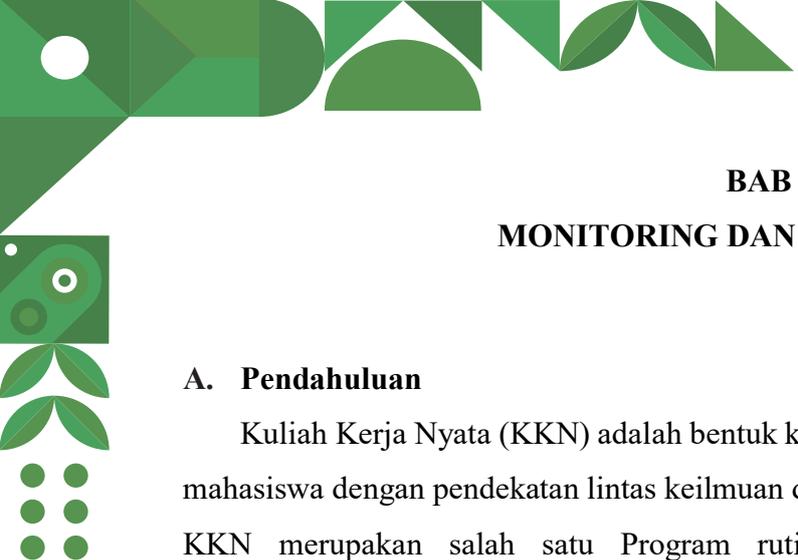
Berdasarkan masalah tersebut, Tema KKN pengembangan literasi ini digagas sebagai upaya Kembali untuk melakukan proses perbaikan serta pengembangan kemampuan literasi masyarakat.

6. KKN LEARNING EXPRESS (KKN-LEX)

Merupakan bentuk perwujudan jalinan kerjasama internasional di bidang pengabdian masyarakat antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UMSurabaya dengan Singapore Polytechnic (SP). Agenda kerjasama dalam bidang pengabdian masyarakat dan akademik ini sangat relevan dengan program pemerintah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang juga diselenggarakan di UMSurabaya. Program kerjasama ini bernama *Learning Express (LeX)*, yang dalam pelaksanaannya sejumlah dosen dan mahasiswa Singapore Polytechnic dan UMSurabaya berkolaborasi untuk terjun dalam agenda pengabdian masyarakat.

Ruang lingkup *Learning Express (LeX)* adalah merevitalisasi potensi lokal pesisir Utara Kabupaten Lamongan melalui inovasi berbasis permasalahan masyarakat. Ruang lingkup kegiatan relevan dengan tujuan yang tercantum dalam dokumen Sustainable Development Goals (SDGs) yakni ; *Quality Education, Decent Work and Economy Growth, Industry, Inovations, and Infrastructure, dan Sustainable Cities and Communities.*

Beberapa kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan dalam program ini adalah design thinking, proses empati, create persona dari komunitas masyarakat yang didampingi, serta dilanjutkan dengan menyusun prototype teknologi tepat guna sebagai sebuah solusi. Beberapa kelompok masyarakat yang akan didampingi adalah kelompok petani siwalan dan kelompok pengrajin batik yang keduanya berlokasi di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.



BAB 4

MONITORING DAN EVALUASI KKN

A. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepadamasyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktudan daerah tertentu. KKN merupakan salah satu Program rutin yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya di bawah naungan biro Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). Kegiatan KKN dengan bobot 4 sks ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa di lingkungan UMSurabaya Strata S1, karena KKN menjadi persyaratan kelulusan bagi mahasiswa.

Kegiatan ini dilakukan selama 1 bulan di Wilayah yang sudah ditentukan oleh Panitia KKN. Dalam proses pelaksanaan KKN setiap kelompok mahasiswa akan dibimbing oleh Dosen pendamping Lapangan (DPL). Untuk memastikan bahwa kegiatan KKN berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan Prosedur Operasional Baku (POB) maka tim Monitoring dan Evaluasi (Monev) akan melakukan pemantauan dan evaluasi pada kegiatan KKN. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara observasional, serta melalui pengisian kuisioner maupun instrument penilaian. Adapun pada penyelenggaraan kegiatan KKN dilakukan Monev kegiatan dan Monev Kepuasan. Monev pada penyelenggaraan kegiatan KKN penting dilaksanakan agar kegiatan KKN tahun berikutnya dapat berjalan lebih baik.

B. Monev Kegiatan KKN

Monev Kegiatan KKN dilakukan mulai tahap Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan, Selain itu juga dilakukan Monev Kepuasan KKN. Adapun penjelasannya adalah sebagaimana berikut:

1. Tahap Penetapan

Pada tahap penetapan dilakukan kegiatan Monev terhadap persiapan yang dilakukan oleh panitia saat pra atau sebelum pelaksanaan kegiatan KKN. Kegiatan Monev pada tahap ini meliputi pembetulan dan penetapan SK kepatinaian, pembentukan tema dan konsep kegiatan KKN, pengurusan proses perizinan tempat KKN, kegiatan sosialisasi, pendaftaran peserta KKN, pendaftaran DPL, pembuatan POB dan buku panduan, pembekalan, pembuatan instrument monev, serta persiapan lainnya yang harus dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan KKN.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap Pelaksanaan dilakukan kegiatan penilaian kesesuaian antara alur pelaksanaan KKN dengan POB

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi kegiatan KKN yang akan dilakukan adalah sebagaimana berikut ini:

a Evaluasi Kinerja Panitia sesuai Jobdist

Tim Monev akan melakukan observasi untuk menilai kinerja panitia, agar dapat berjalan sesuai dengan jobdistnya masing-masing

b Evaluasi Kinerja DPL KKN

Penilaian terhadap kinerja Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah koordinasi Tim Monitoring dan Evaluasi (Monev). Tim Monev akan menyebarkan kuisisioner kepada seluruh mahasiswa KKN untuk mengetahui kinerja DPL yang mendampingi masing-masing kelompok mahasiswa KKN. Kuisisioner penilaian kinerja DPL akan diberikan diakhir proses pelaksanaan kegiatan KKN (*kuisisioner penilaian kinerja DPL sebagaimana terlampir*). Selain itu juga dilakukan penilaian kinerja DPL berdasarkan hasil tugas yang diberikan. DPL memiliki kewajiban untuk membuat tugas berikut ini:

- a. Form Program Kerja PKM
- b. Publikasi Artikel Jurnal pengabdian

Penilaian terhadap kinerja DPL dilakukan agar kinerja DPL KKN pada tahun-tahun berikutnya dapat lebih baik dari kinerja DPL pada pelaksanaan KKN saat ini

c Evaluasi Kinerja Peserta KKN

Penilaian kinerja peserta KKN dilakukan oleh Dosen Pendamping Lapangan (DPL) di bawah koordinasi Tim Monitoring dan Evaluasi (Monev). Kegiatan ini dilakukan secara daring (dalam jaringan) maupun luring (luar jaringan) menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi. DPL bertugas untuk memonitoring seluruh aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa secara berkala. Kemudian hasil monitoring tersebut akan dilaporkan kepada tim Monev KKN. Hal ini dilakukan agar kegiatan KKN dapat berjalan sesuai harapan dan seluruh program kerja yang telah disusun oleh masing-masing kelompok mahasiswa KKN bersama dengan DPL dapat terealisasi. Adapun komponen yang menjadi penilaian kinerja peserta KKN adalah sebagaimana berikut ini:

4.1. Tabel Presentase Penilaian Peserta KKN

No.	Komponen yang dinilai	Persentase
(1).	Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan pembekalan KKN	5%
(2).	Sikap	5%
(3).	Form Program Kerja KKN	10%
(4).	Pengisian <i>logbook</i>	10%
(5).	Keaktifan mahasiswa dalam melaksanakan Program KKN	10%
(6).	Kerjasama Kelompok	10%
(7).	Ketercapaian terhadap realisasi pelaksanaan program kerja KKN	25%
(8).	Luaran akhir KKN <ul style="list-style-type: none"> a. Publikasi dokumentasi kegiatan baik dalam bentuk foto maupun video di IG kelompok KKN (5%) b. Publikasi kegiatan KKN di kanal media (10%) c. Unggahan video dokumentasi KKN di Youtube (10%) 	25%
Total		100%

Adapun penjelasan dari masing-masing komponen penilaian tersebut adalah sebagaimana berikut ini:

(1). Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan pembekalan KKN

Pembekalan KKN merupakan kegiatan yang dilakukan pada saat sebelum pelaksanaan kegiatan KKN. Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ini agar mereka mengetahui dan memahami POB serta tata tertip pelaksanaan kegiatan KKN. Adapun kriteria penilaiannya adalah sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.2. Penilaian Kehadiran Pembekalan

No.	Keterangan	Nilai
1	Hadir	100
2	Izin	50
3	Absen	0

(2). Sikap

Adapun penilaian sikap peserta kegiatan KKN adalah sebagaimana yang tertera pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Penilaian sikap peserta

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Penilaian sikap sosial					
1	Disiplin				
2	Jujur				
3	Sopan santun dalam bersikap/berbicara/berpakaian				
4	Tanggung jawab				
5	Menghargai pendapat orang lain				
6	Percaya diri				
Penilaian sikap spiritual					
1	Menjalankan sholat 5 waktu				
2	Memakai pakaian menutup aurat				
3	Tidak melakukan hal yang melanggar norma dan etika				
Jumlah skor					
Nilai = $\frac{\text{jumlah skor} \times 100}{36}$					

Keterangan:

Skor 1: Kurang

Skor 3: baik

Skor 2: Cukup

Skor 4: sangat baik

(3). Form Program Kerja KKN

Form Program Kerja KKN wajib dibuat oleh masing-masing kelompok mahasiswa di bawah bimbingan dan arahan dari Dosen Pendamping Lapangan (DPL). Form Program Kerja KKN harus dibuat berdasarkan format penulisan yang telah ditentukan oleh panitia KKN. Program kerja KKN yang terdapat di dalam Form Program Kerja KKN dapat dibuat berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh mahasiswa dan atau berdasarkan hasil informasi mengenai potensi desa sasaran KKN yang didapatkan dari panitia KKN (menyesuaikan situasi dan kondisi yang terjadi). Form Program Kerja KKN yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok mahasiswa KKN harus dipresentasikan dihadapan panitia KKN yang dilakukan secara daring maupun luring (menyesuaikan kondisi). Adapun aspek penilaian Form Program Kerja KKN adalah sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.4 Penilaian Form Program Kerja KKN

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian format program kerja				
2	Kejelasan gambaran masyarakat sasaran				
3	Kejelasan masalah mitra				
4	Kejelasan penjabaran potensi desa				
5	Kesesuaian program kerja KKN dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat desa sasaran KKN				
6	Kesesuaian tujuan dengan program kerja				
7	Kesesuain bentuk kegiatan dengan program kerja				
8	Kejelasan penjabaran indikator keberhasilan				
9	Kesesuaian instrument evaluasi dengan kegiatan				
Jumlah skor					
Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{36}$					

Keterangan:

Skor 1: Kurang Skor 3: baik

Skor 2: Cukup Skor 4: sangat baik

(4). Pengisian *Logbook*

Logbook KKN merupakan laporan harian yang harus diisi oleh mahasiswa melalui website KKN berikut ini: <https://sim-kkn.um-surabaya.ac.id/>. DPL akan memantau aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa saat melaksanakan kegiatan KKN melalui *logbook*. Sehingga diharapkan masing-masing mahasiswa dapat mengisi *logbook* KKN secara rutin **minimal** 2 x dalam seminggu. Adapun penilaian mahasiswa dalam pengisian *logbook* adalah sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.5 Penilaian pengisian *logbook*

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kedisiplinan mahasiswa dalam mengisi <i>logbook</i>				
2	Kejelasan informasi yang ditulis pada <i>logbook</i>				
3	Kesesuaian <i>logbook</i> dengan program kerja KKN				

Jumlah skor	
Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{12}$	

Keterangan:

Skor 1: Kurang Skor 3: baik
 Skor 2: Cukup Skor 4: sangat baik

(5). Keaktifan mahasiswa dalam melaksanakan Program Kerja KKN

Setiap mahasiswa diharapkan harus ikut aktif dan terlibat dalam setiap pelaksanaan program KKN yang telah di rencanakan atau disusun oleh mahasiswa bersama dengan DPL KKN masing-masing kelompok. Agar Program kerja KKN yang telah dibuat dapat terlaksana sesuai dengan baik sesuai yang diharapkan. Berikut ini merupakan penilaian terhadap keaktifan keterlibatan mahasiswa dalam melaksanakan program kerja KKN:

Tabel 4.6. Penilaian keaktifan mahasiswa KKN

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kehadiran/keberadaan mahasiswa di lokasi KKN				
2	Ketekunan/Kegigihan/kesungguhan dalam melaksanakan KKN				
3	Keterlibatan mahasiswa dalam setiap program kegiatan KKN				
4	Kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi dengan masyarakat				
5	Sikap Responsif (cepat tanggap) mahasiswa terhadap berbagai keadaan				
Jumlah skor					
Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{20}$					

Keterangan:

Skor 1: Kurang Skor 3: baik
 Skor 2: Cukup Skor 4: sangat baik

(6). Kerjasama Kelompok

Mahasiswa KKN akan dibagi dalam beberapa kelompok KKN. Mahasiswa akan dikelompokkan secara random lintas Program Studi maupun lintas Fakultas. Diharapkan dengan keragaman pada masing-masing kelompok tersebut, mahasiswa dapat saling bekerjasama untuk melaksanakan kegiatan KKN mulai

kegiatan awal hingga akhir kegiatan KKN. Adapun aspek yang dinilai adalah sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.7. Penilaian Kerjasama kelompok

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kepercayaan diri				
2	Kesantunan dalam berkomunikasi				
3	Sikap supel/ramah dalam pergaulan				
4	Kemampuan bekerjasama dengan sesama mahasiswa, DPL, Panitia maupun masyarakat sasaran (mitra) KKN				
5	Rasa peduli dan saling tolong menolong				
Jumlah skor					
Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{20}$					

Keterangan:

Skor 1: Kurang Skor 3: baik
 Skor 2: Cukup Skor 4: sangat baik

(7). Ketercapaian terhadap realisasi pelaksanaan program kerja KKN

DPL akan melakukan penilaian pada ketercapaian mahasiswa dalam merealisasikan program kerja KKN yang telah direncanakan.

Tabel 4.8. Ketercapaian terhadap realisasi pelaksanaan program kerja KKN

No.	Program Kerja	Kegiatan	Keterlaksanaan		Bukti/ Dokumentasi	Keterangan
			Iya	Tidak		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
Dst						

$$\text{Ketercapaian terhadap realisasi proker} = \frac{\text{Jumlah program kerja yang terealisasi} \times 100}{\text{jumlah total program kerja}}$$

(8). Luaran akhir KKN

Luaran akhir KKN yang harus dibuat oleh setiap kelompok mahasiswa KKN ada 3, yaitu (1) Publikasi dokumentasi kegiatan baik berupa foto maupun video

di IG Kelompok KKN, (2) Publikasi kegiatan KKN (pres rilis 5W1H) masing-masing kelompok di kanal media baik online maupun cetak, (3) video dokumentasi pelaksanaan kegiatan KKN yang diunggah di Youtube (Lebih lanjut lihat di Bab 6 dan 7). Adapun penilaian publikasi kegiatan KKN di kanal media adalah sebagaimanaberikut ini:

Tabel 4.10. Penilaian publikasi dokumentasi kegiatan KKN di IG Kelompok

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kejelasan tampilan foto atau video kegiatan KKN yang diunggah				
2	Kejelasan Program KKN yang di dokumentasikan				
3	Kejelasan informasi kegiatan yang dilakukan di lokasi KKN				
4	Kedisiplinan dalam mengunggah kegiatan di IG Kelompok KKN				
Jumlah skor					
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{16}$					

Keterangan:

Skor 1: Kurang

Skor 3: baik

Skor 2: Cukup

Skor 4: sangat baik

Tabel 4.11. Penilaian publikasi kegiatan KKN di kanal media

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kejelasan informasi/ unsur berita mencakup 5W1H				
2	Kesesuaian substansi berita dengan tema KKN				
3	Kesesuaian substansi berita dengan program kerja KKN				
4	Ketepatan dalam pemilihan kanal media yang sesuai				
Jumlah skor					
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{16}$					

Keterangan:

Skor 1: Kurang

Skor 3: baik

Skor 2: Cukup

Skor 4: sangat baik

Adapun penilaian video dokumentasi KKN yang harus diunggah di Youtube adalah sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.12. Penilaian video dokumentasi KKN

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian Substansi Dengan Tema KKN				
2	Pengambilan/Kualitas gambar (<i>Angle</i> , Momen, Pencahayaan)				
3	Kreativitas				
4	Kesesuaian Musik (Backsound)				
Jumlah skor					
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{16}$					

Keterangan:

Skor 1: Kurang Skor 3: baik
 Skor 2: Cukup Skor 4: sangat baik

Berikut ini merupakan tabel bobot penilaian akhir bagi masing-masing mahasiswa KKN.

Tabel 4.13. Bobot Penilaian Akhir

No	Rentang Nilai	Huruf	Angka	Kategori
1.	80 – 100	A	4	Sangat Baik
2.	72 – 79	AB	3,5	Baik
3.	64 – 71	B	3	Lebih dari Cukup
4.	56 – 63	BC	2,5	Cukup
5.	48 – 55	C	2	Kurang
6.	40 – 47	D	1	Sangat Kurang
7.	≤ 39	E	0	Gagal

4. Tahap Pengendalian

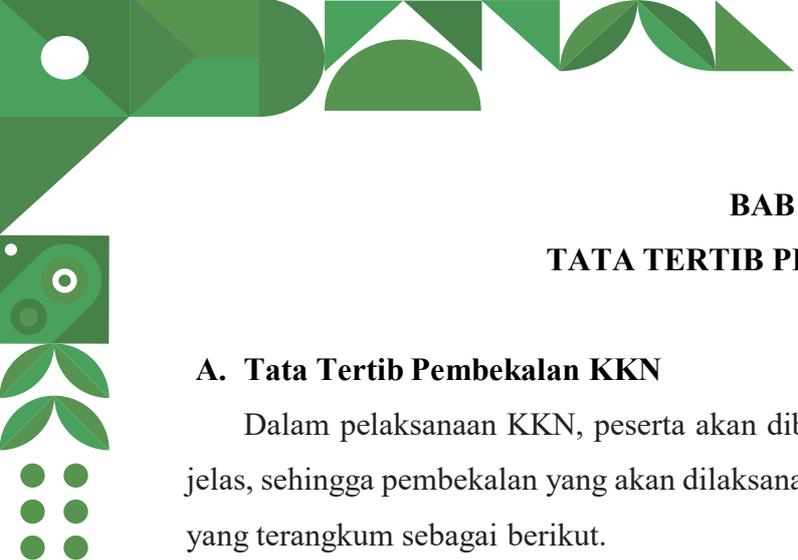
Pada tahap pengendalian panitia SC dan OC akan menyusun RTM Proses berdasarkan hasil evaluasi penyelenggaraan kegiatan KKN yang telah dilakukan.

5. Tahap Peningkatan

Pada tahap peningkatan panitia SC dan OC akan menyusun RTL Proses berdasarkan hasil evaluasi penyelenggaraan kegiatan KKN yang telah dilakukan.

C. Monev Kepuasan

Tim monitoring dan evaluasi (Monev) akan menyebarkan instrument kepuasan kepada seluruh mahasiswa, DPL KKN, maupun masyarakat mitra untuk mengetahui kepuasan terhadap penyelenggaraan kegiatan KKN. Instrumen Monev kepuasan dibuat berdasarkan aspek Reliability, Responsive, Assurance, Empathy dan Tangible. Adapun instrumen kepuasan sebagaimana terlampir.



BAB 5

TATA TERTIB PESERTA KKN

A. Tata Tertib Pembekalan KKN

Dalam pelaksanaan KKN, peserta akan dibekali oleh pengetahuan dan prosedur yang jelas, sehingga pembekalan yang akan dilaksanakan secara daring memiliki beberapa aturan yang terangkum sebagai berikut.

1. Pembekalan wajib diikuti oleh semua peserta dan DPL, sebab kehadiran menjadi salah satu penilaian.
2. Wajib mengikuti kegiatan pembekalan dari awal sampai akhir
3. Bagi peserta atau DPL yang berhalangan hadir karena sakit, wajib izin kepada panitia dan melampirkan surat keterangan sakit dari dokter
4. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tanpa pemberitahuan, maka akan diberikan sanksi (*punishment*)
5. DPL yang tidak mengikuti pembekalan, maka akan didiskualifikasi

B. Tata Tertib Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan KKN yang dilaksanakan haruslah memenuhi tata tertib yang sesuai dengan ketentuan, adapun tata tertib sebagai berikut.

1. Mahasiswa peserta KKN harus aktif melaksanakan KKN selama kurun waktu yang ditentukan.
2. Mahasiswa tidak diperkenankan melaksanakan kegiatan yang bertolak belakang dengan ketentuan prosedur pelaksanaan KKN.
3. Mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN diharapkan selalu menyertakan identitas perguruan tinggi.
4. Mahasiswa dilarang membuat surat menggunakan kop dengan mengatasnamakan lembaga perguruan tinggi.
5. Mahasiswa diwajibkan menjaga nama baik pribadi dan perguruan tinggi dengan tidak melakukan perbuatan yang melawan hukum dan melanggar nilai-nilai etika moral yang berlaku di masyarakat.

C. Sanksi

Aturan yang sudah ditentukan dan disepakati bersama harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN, jika terdapat kesalahan dan pelanggaran maka akan diterapkan sanksi yakni:

1. Sanksi lisan, dapat berupa teguran dari DPL, Panitia KKN dan/atau LPPM.
2. Sanksi nilai, DPL berhak mengurangi nilai atau memberikan penilaian secara objektif dengan mempertimbangkan sanksi tersebut.

Sanksi pelanggaran terhadap perbuatan yang melawan hukum dan melanggar nilai-nilai etika moral yang berlaku dalam masyarakat, dapat berupa teguran dari DPL, Panitia KKN, LPPM, dan bahkan mahasiswa dapat diberikan nilai “D” dengan ketentuan wajib mengulang pada tahun depan dengan aturan yang berlaku saat ini.

BAB 6

LUARAN KEGIATAN KKN

Mahasiswa yang melaksanakan KKN memiliki kewajiban dalam menyusun luaran KKN dengan ketentuan sebagai berikut:

A. Kelengkapan Kegiatan KKN

Para peserta KKN berkewajiban memiliki kelengkapan dalam melaksanakan kegiatan KKN yang terdiri dari:

1. Identitas peserta bisa menggunakan KTM dan surat keputusan pembagian kelompok dari LPPM.
2. Mendaftarkan diri melalui link website KKN <http://sim-kkn.um-surabaya.ac.id/>
3. Ber-almamater atau menggunakan identitas KKN lain saat melaksanakan kegiatan KKN.
4. Setiap kelompok wajib membuat akun sosial media yang meliputi: Instagram dan YouTube, dengan ketentuan nama: nama kelompok_wilayah kkn_tahun. Contoh Kelompok1_Paciran_2023

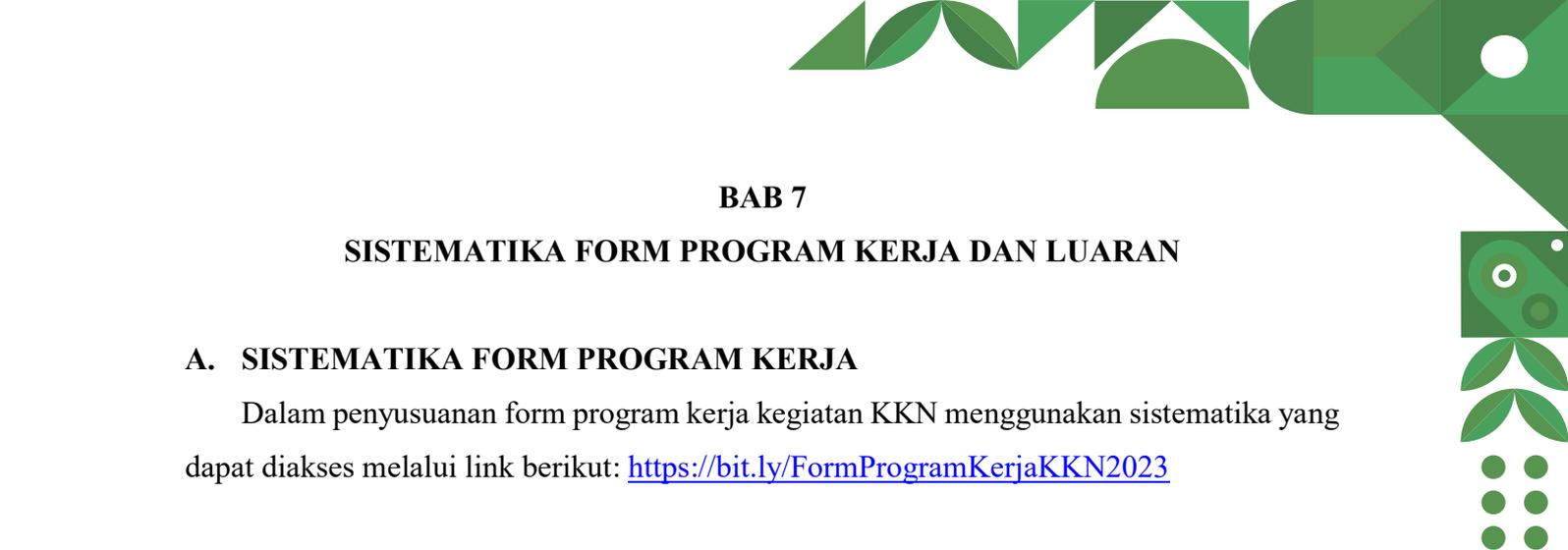
B. Pengisian Online Logbook Individu

Kegiatan yang dilakukan harus selalu diunggah pada *logbook* sebagai bentuk kinerja peserta KKN. *Logbook* dapat diisi secara online dengan ketentuan pengisian yang memanfaatkan SIM KKN. Isian *logbook* lebih ditekankan pada kualitas isi, bukan mengulang-ulang aktifitas setiap harinya.

C. Tugas Kelompok

Selama proses KKN, masing-masing kelompok memiliki kewajiban untuk meng-*update* progress pelaksanaan kegiatan KKN melalui akun *social media*, adapun penjelasan lebih rinci sebagaimana berikut:

- a. Mengunggah dokumentasi dan narasi kegiatan di Instagram dan memberikan tag pada akun IG LPPM @LPPM UMSurabaya
- b. Mengunggah berita pelaksanaan kegiatan KKN di media massa, dan
- c. Mengunggah video dokumentasi kegiatan di YouTube.



BAB 7

SISTEMATIKA FORM PROGRAM KERJA DAN LUARAN

A. SISTEMATIKA FORM PROGRAM KERJA

Dalam penyusunan form program kerja kegiatan KKN menggunakan sistematika yang dapat diakses melalui link berikut: <https://bit.ly/FormProgramKerjaKKN2023>

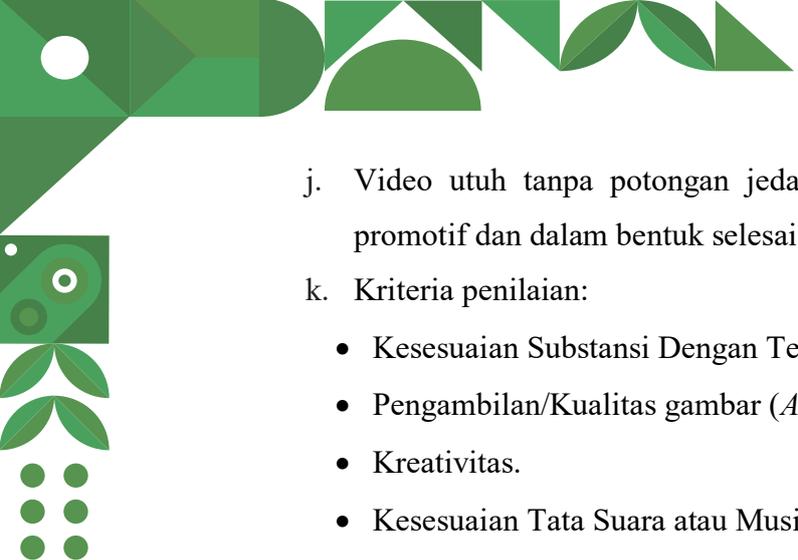
B. SISTEMATIKA LUARAN KELOMPOK

1. Ketentuan untuk Dokumentasi Pelaporan Kegiatan KKN di Instagram

- a. Karya bersifat orisinal, belum pernah diunggah atau dipublikasikan sebelumnya.
- b. Kesesuaian foto maupun video dengan program kerja KKN
- c. Foto maupun video yang diunggah harus diberi keterangan nama dan narasi kegiatan
- d. Tidak mengandung unsur SARA dan Politik
- e. Memberikan tag pada akun IG LPPM @LPPM UMSurabaya
- f. Menyertakan dalam postingan tersebut tagar sebagai berikut:
#kknekspedisiinovasi, #kknumsurabaya, #lppmumsurabaya, #umsurabaya, #kampussejutainovasi, dan khusus KKN PCR ditambah **#kknpcr**

2. Ketentuan Untuk Video Pelaporan Kegiatan KKN Kelompok (MAHASISWA)

- a. Karya bersifat orisinal, belum pernah diunggah atau dipublikasikan sebelumnya.
- b. Kesesuaian dengan tema KKN
- c. Bebas menggunakan peralatan apapun. Contoh: kamera, *handycam* dan lain-lain
- d. Video dikirim dalam resolusi HD 720p atau 1080p.
- e. Video Durasi 3-5 menit.
- f. Format MP4 atau AVI
- g. Video yang dibuat hanya diperbolehkan mengangkat satu sub tema KKN
- h. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia. Apabila terdapat bahasa asing atau bahasa daerah, diwajibkan untuk menyertakan terjemahan (*subtitle*) dalam Bahasa Indonesia.
- i. Video tidak mengandung unsur SARA, pornografi, kekerasan, dan politik.

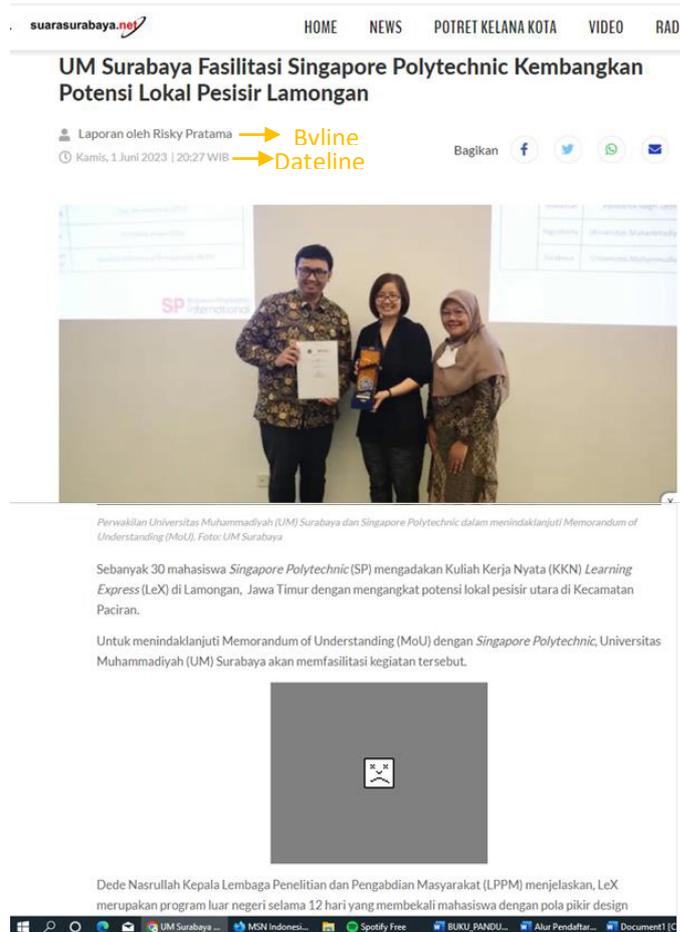
- 
- j. Video utuh tanpa potongan jeda atau iklan yang bersifat komersial atau promotif dan dalam bentuk selesai diproduksi.
 - k. Kriteria penilaian:
 - Kesesuaian Substansi Dengan Tema KKN
 - Pengambilan/Kualitas gambar (*Angle*, Momen, Pencahayaan)
 - Kreativitas.
 - Kesesuaian Tata Suara atau Musik (Backsound)
 - l. Video yang dibuat dalam bentuk video documenter
 - m. Dalam video wajib menunjukkan identitas KKN UMSurabaya serta menyertakan logo UMSURABAYA dan LPPM
 - n. Video yang dikirimkan peserta KKN boleh di *Upload* di sosial media pribadi dengan me-*mention* akun resmi UMSURABAYA dan LPPM
 - o. Video tidak boleh menggunakan materi pendukung (*footage*, musik) dari pihak ketiga tanpa izin tertulis dari pemilik materi aslinya. Penggunaan *footage/music* harus tetap mencantumkan *Credittittle* berupa *caption*. Contoh: *courtesy of Youtube.com/UMSurabaya*
 - p. Video diunggah di kanal youtube tiap kelompok dengan menggunakan Copyright yang sudah ditentukan panitia, lalu kirimkan link video ke email lppm@um-surabaya.ac.id dan langsung konfirmasi ke kontak person Moh. Ali (WA : 0831-1175-8444)

3. **Ketentuan Tulisan Berita Kegiatan KKN Kelompok ke Kanal Media (Online/Cetak) (MAHASISWA)**

Unsur berita 5W1H disajikan dalam sebuah komposisi naskah berita dengan urutan sebagai berikut:

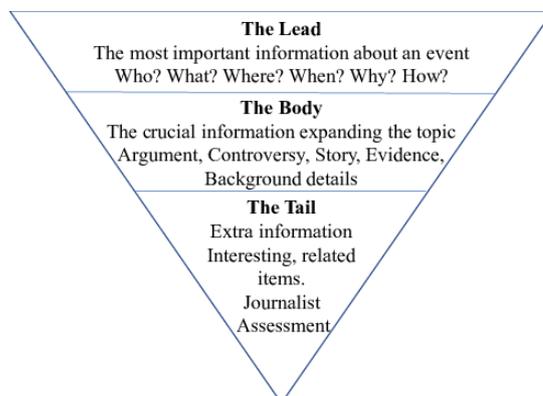
- a. Judul atau kepala berita (*headline*)
- b. Baris tanggal (*dateline*) plus *by line* dan *place line*.
- c. Teras berita (*news lead*)
- d. Tubuh berita (*news body*)
- e. Foto kegiatan disertai dengan keterangan

Contoh sajian berita online dari Republika Online berikut ini:



Komposisi Naskah Berita Online (Gambar: suarasurabaya.net)

Contoh berita di atas masuk kategori berita langsung (*straight news*). Menggunakan komposisi naskah berita dalam format pemberitaan yang piramida terbalik, yaitu mengedepankan fakta terpenting dan paling menarik di bagian awal (judul dan teras).



Gaya Penulisan Berita Piramida Terbalik (SPI).*

Berikut Referensi Publikasi kegiatan KKN via media massa baik Cetak maupun

Online:

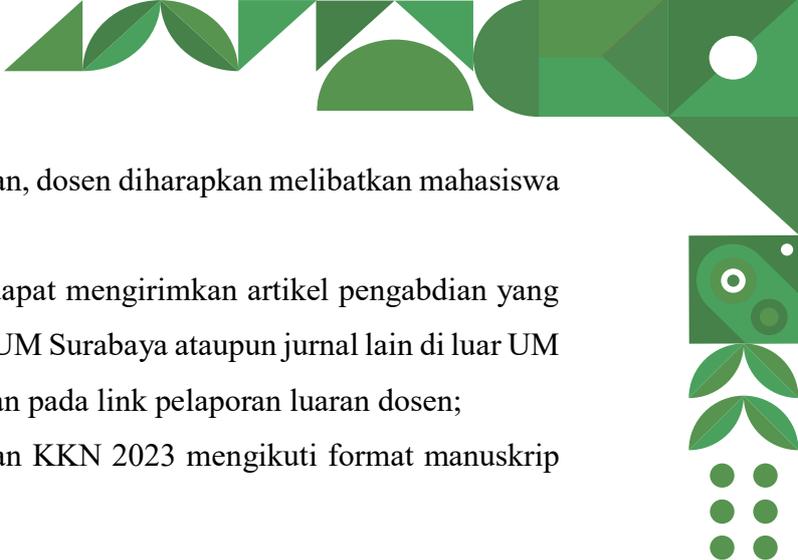
1. <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2023/um-surabaya-fasilitasi-singapore-polytechnic-kembangkan-potensi-lokal-pesisir-lamongan/>
2. <https://www.kompas.com/edu/read/2023/06/21/153000071/um-surabaya-buka-jalur-nilai-utbk-2023-dan-2022-tak-perlu-tes-lagi>
3. <https://surabaya.tribunnews.com/2017/08/23/dosen-dan-mahasiswa-ums-berdayakan-usaha-binatu-warga-yang-terdampak-eks-lokalisasi>
4. Publikasi Melalui Harian Surya Surabaya pada 04 September 2020 sebagai berikut;



C. SISTEMATIKA LUARAN JURNAL PENGABDIAN (DOSEN)

Ketentuan artikel pengabdian sebagai berikut:

1. Artikel pengabdian oleh dosen dapat disusun bersama mahasiswa dengan memanfaatkan data yang diperoleh mahasiswa.

- 
2. Pada identitas penulis artikel pengabdian, dosen diharapkan melibatkan mahasiswa sebagai penulis kedua dan seterusnya.
 3. Pada akhir pelaksanaan KKN, dosen dapat mengirimkan artikel pengabdian yang telah disubmit pada jurnal pengabdian UM Surabaya ataupun jurnal lain di luar UM Surabaya. Bukti submit dapat disertakan pada link pelaporan luaran dosen;
 4. Adapun Penulisan Artikel untuk Luaran KKN 2023 mengikuti format manuskrip jurnal yang dituju.

D. SISTEMATIKA LUARAN PROPOSAL PKM (DOSEN)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN IDENTITAS

- a. Identitas pengusul
- b. Identitas usulan
- c. Identitas Lembaga
- d. Identitas Mitra

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bagian ini, pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Luaran PPM berupa artikel diwajibkan menyebutkan nama jurnal yang dituju dan untuk luaran berupa buku harus mencantumkan nama penerbit yang dituju.

ANGGARAN

Rencana anggaran biaya PPM mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi 13.



HALAMAN ISI

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan.



RINGKASAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kata kunci maksimal 5 kata dengan masing-masing kata dipisahkan dengan ;

Contoh; Kata_Kunci1; Kata_Kunci2; Kata_Kunci3



Bagian pendahuluan maksimum 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat hal-hal berikut.

1. ANALISIS SITUASI

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut.

a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.
- Ungkapkan selengkap mungkin persoalan yang dihadapi mitra.

b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Jelaskan potensi dan peluang usaha mitra.
- Uraikan dan kelompokkan dari segi produksi dan manajemen usaha.
- Ungkapkan seluruh persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi mitra

c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial

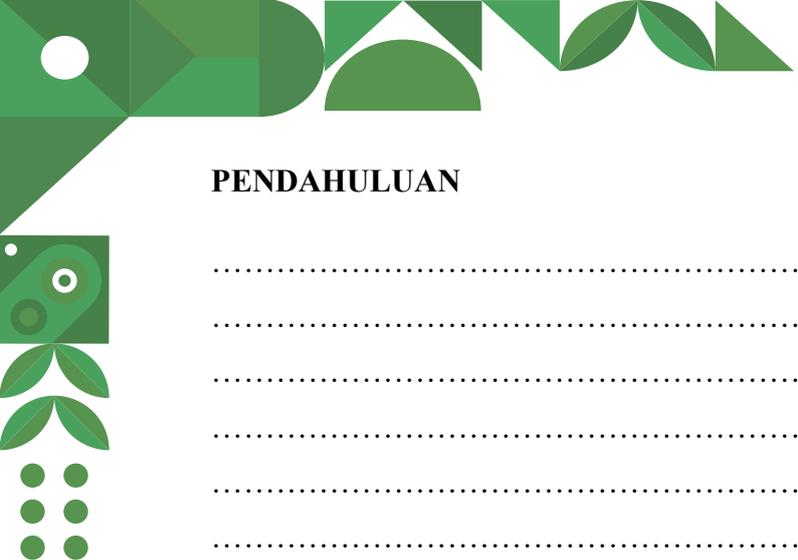
- Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung dengan data dan gambar/foto.
- Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini misalnya terkait dengan layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.

2. PERMASALAHAN MITRA

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan prioritas mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.

- a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang telah disepakati bersama mitra.
- b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
- c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
- d. Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM.





PENDAHULUAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif / mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi / sosial.
- c. Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- d. Uraikan hasil riset tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan

SOLUSI PERMASALAHAN

.....

.....

.....

.....

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut:

1. Untuk mitra yang bergerak dibidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk mitra yang tidak produktif secara ekonomi/ sosial, nyatakan tahapan atau Langkah-langkah untuk ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan Kesehatan, pendidikan keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam melaksanakan program
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program dilapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.

METODE PELAKSANAAN

.....

.....

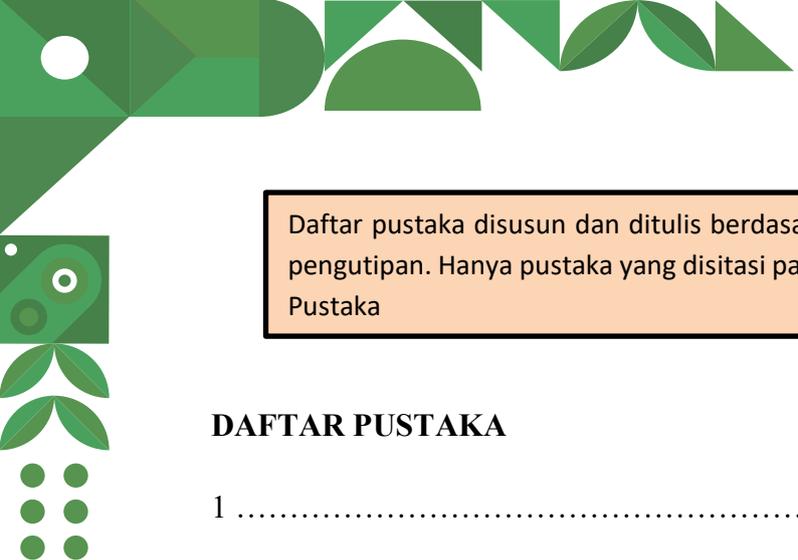
.....

.....

Jadwal pelaksanaan PKM disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan

JADWAL PELAKSANAAN

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
3													



Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- 1
- 2

Gambaran iptek berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran iptek yang akan diimplementasikan di mitra sasaran.

GAMBARAN IPTEK

.....
.....
.....
.....

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul.

PETA LOKASI MITRA SASARAN

.....
.....
.....
.....